KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tulisan yang ada pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa pacaran merupakan suatu proses pengenalan yang diwarnai dengan hal-hal baik, menjalani hubungan secara positif, tidak melakukan hal yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Maka itu sepasang mahasiswa yang sedang beracaran harus menghindari kesempatan terjadinya hal yang tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai sumber bahwa, etiket berpacaran mahasiswa STAKN Toraja belum sesuai dengan etika berpacaran yang ada, bahkan tidak berkenan bagi apa yang menjadi perintah Tuhan, melakukan apa yang belum boleh dilakukan oleh pasangan yang belum secara sah di berkati atau memasuki bahtera keluarga (Perzinahan).

Pihak kampus telah melakukan hal yang mencegah mahasiswa untuk tidak melakukan hal yang tidak diinginkan, yang dapat merasakan relasi kepada masyarakat setempat bahkan merusak masa depan mahasiswa tersebut, tetapi ada saja yang masih tetap melakukan hal tersebut kama mendapatkan kesempatan untuk melakukan tidakan yang tidak baik.

Jadi penulis telah menyimpulkan bahwa, cara berpacaran mahasiswa STAKN Toraja secara pemahaman cukup baik, namun dalam kenyataannya tidak sejalan dengan apa yang terjadi di dalam aktivitas berpacaran, bahkan kampus telah memberi peringatan akan mendapatkan sangsi yang tegas jikalaukedapatan melakukan hal yang tidak baik, tetapi kama kesempatan yang mereka dapatkan maka tentu tak akan mampu membendung hawa nafsu yang ada.

B. Saran

1. Kepada Sekolah Tinggi Agama Krsiten Negeri Toraja ( STAKN) Toraja sebagai lembaga pendidikan yang berlatar belakang PAK dan Teologi agar tetap memberikan pendidikan, pembinaan, nasehat, dan pemahaman yang baik kepada Mahasiswa tentang pentingnya mempelajari mata Kuliah PAK DEWASA. Sehingga mahasiswa tidak hanya mampu menyampaikan, melakukan, mengucapkan, menginformasikan, dan sembarang mengambil keputusan dalam memilih pasangan dalam kategori “pacaran” . Akan tetapi sebaiknya mahasiswa mampu mempraktekkannya secara langsung tidak hanya lewat kata-kata saja melainkan adanya teori, dan praktek melalui tindakan secara nyata dalam setiap menjalani hubungan pacaran itu.
2. Kepada Mahasiswa, (STAKN) agar tetap fokus dalam belajar. Pacaran boleh saja asalkan dalam kontrol kesadaran dan tidak terbawa nafsu yang kelak akan mengganggu bahkan menggagalkan perkuliahan dan masa depan . Pacaran haruslah dibangun dengan prinsip saling mendukung dalam menumbuhkan kembangkan segala potensi-potensi akademik untuk pencapaian prestasi yang akan kelak.

t